

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik subjek penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pasien kanker payudara berada pada kelompok usia dewasa akhir hingga lansia awal dengan rentang usia 30 – 79 tahun dan rata-rata usia 52,15 tahun yang menggambarkan sebagian besar responden berada pada usia dewasa akhir hingga lansia awal. Tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 41 orang (50,0%). Sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 51 orang (62,2%), dan hampir seluruh responden berstatus menikah sebanyak 80 orang (97,6%). Lama sakit terbanyak berada pada rentang 1–2 tahun dengan jumlah 51 responden (62,2%), sedangkan berdasarkan stadium penyakit, mayoritas responden berada pada stadium III sebanyak 41 orang (50%).
2. Hasil variabel ketidakpastian penyakit pada pasien kanker payudara menunjukkan dari 82 responden diperoleh skor ketidakpastian penyakit berada pada rentang 62 – 96 dengan rata-rata skor ketidakpastian penyakit sebesar 82,95 dan standar deviasi 8,300. Nilai CI 95% menunjukkan bahwa rerata skor ketidakpastian penyakit pada populasi diyakini 95% berada pada rentang 81,03 hingga 84,56. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pasien mengalami ketidakpastian penyakit yang cukup tinggi.
3. Hasil variabel kualitas hidup pada pasien kanker payudara menunjukkan dari 82 responden diperoleh skor kualitas hidup berada pada rentang 30 – 72 dengan rata-rata skor kualitas hidup responden adalah 50,89 dan standar deviasi 9,037.

Nilai CI 95% menunjukkan bahwa rerata skor kualitas hidup pada populasi diyakini 95% berada pada rentang 48,94 hingga 52,91. Hasil penelitian ini menggambarkan kualitas hidup responden berada ada titik tengah rentang skor dipengaruhi oleh kondisi fisik dan gejala yang dialami selama menjalani terapi, terutama kemoterapi.

4. Hasil analisis hubungan variabel ketidakpastian penyakit dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara menunjukkan nilai *p-value* 0,001 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara ketidakpastian penyakit dan kualitas hidup. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,829 menunjukkan arah hubungan negatif dengan kekuatan hubungan sangat kuat. Hal ini berarti semakin tinggi ketidakpastian penyakit yang dialami responden, maka semakin rendah kualitas hidup responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi perawat dan pemegang program

Pada penelitian ini ditemukan bahwa ketidakpastian penyakit memiliki hubungan signifikan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, oleh karena itu disarankan kepada perawat dan pemegang program layanan paliatif dan onkologi dapat meningkatkan komunikasi terapeutik, memberikan edukasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai kondisi penyakit serta pengobatan yang dijalani pasien, memberikan dukungan emosional selama proses perawatan untuk mengurangi rasa ketidakpastian penyakit yang dialami pasien sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas hidup pasien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan lebih banyak lokasi penelitian dengan waktu pengumpulan data yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan variabel *confounding*, menambahkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.